

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Jenis Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 9). Metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang suatu gejala atau fenomena (Apriatni dkk., 2023). Penelitian ini menyampaikan gambaran tentang kondisi atau fenomena yang ada dengan mempertimbangkan kondisi atau peristiwa yang terdapat pada subjek penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di 4 sekolah Taman Kanak-kanak yang berlokasi di 4 kecamatan yaitu kecamatan Pasawahan, Bungursari, Purwakarta, dan Cempaka yang berada di kabupaten Purwakarta. Pemilihan TK yang dijadikan tempat penelitian ini merupakan sekolah yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023-2024.

Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, tepatnya pada bulan Februari sampai bulan Juni 2023. yang diawali dengan mengajukan judul proposal skripsi, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, perizinan, pelaksanaan penelitian di lapangan, bimbingan dan revisi, penyusunan skripsi dan sidang skripsi.

3.3 Partisipan Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan responden, narasumber atau partisipan. Partisipan dalam penelitian ini adalah 7 guru dari 4 sekolah TK di 4 kecamatan yang berada di kabupaten purwakarta. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 85) Teknik *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini.

Sampel yang akan diteliti memiliki karakteristik dan ketentuan antara lain Sekolah TK di Kabupaten Purwakarta yang berada di kecamatan pasawahan, bungursari, purwakarta, dan cempaka dengan masing-masing 1 kecamatan 1 sekolah, Sekolah yang akan menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024, dan adanya kesediaan dari guru untuk di wawancara mengenai kesiapannya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, dan wawancara mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Artinya peneliti merupakan instrumen utama (*Key instrument*) dalam pengumpulan data dan menginterpretasi data dengan dibimbing oleh wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, 2015 hlm 305 menunjukkan bahwa peneliti sebagai alat juga perlu divalidasi sejauh mana peneliti kualitatif mau meneliti dan kemudian terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument Peneliti kualitatif, sebagai instrumen manusia, menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, menilai kualitas data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari temuan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen yang terjun langsung ke lapangan sebagai pendukung penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang diperoleh dan dilengkapi dengan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung terkait kesiapan guru paud dalam menerapkan kurikulum merdeka. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam yang jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2015, hlm. 137). selanjutnya Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Wawancara Tidak Terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak secara

Siti Rokayah, 2023

KESIAPAN GURU PAUD DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PURWAKARTA

sistematis dan sepenuhnya menggunakan petunjuk wawancara yang disusun untuk pengumpulan data. Wawancara Tidak Terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian untuk meneliti yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti (Sugiyono, 2015, hlm. 233–234).

Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk menjelaskan Kesiapan Guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen Wawancara Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purwakarta	Kesiapan Guru	Pemahaman Struktur Kurikulum Merdeka	8
		Kesiapan Perencanaan Pembelajaran	8
		Kesiapan Proses Pembelajaran	8
		Kesiapan Proses Asesmen	8
		Kesiapan Teknologi Informasi	8
	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Faktor Pendukung dalam menerapkan kurikulum merdeka	1
		Faktor Penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka	1

Instrumen wawancara yang sudah disusun bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai rumusan masalah peneliti mengenai Kesiapan Guru PAUD dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purwakarta, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 244) Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara membentuk kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya analisis berdasarkan data yang didapatkan kemudian berkembang menjadi hipotesis. Teknik Analisis Data yang dipilih peneliti yaitu Analisis data Miles and Huberman. Analisis data Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 246) merupakan proses analisis data yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data yang diperoleh lengkap. Kegiatan analisis data meliputi data Reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Penjelasannya sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mengeliminasi semua jenis data yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat di lapangan selama proses pengambilan data. Data direduksi dengan catatan singkat tentang isi rekaman yang diperoleh di lokasi. Reduksi data berarti meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2017, hlm. 338).

Proses reduksi data yang dilakukan pada tahap awal Kesiapan Perencanaan Pembelajaran terdiri dari 8 koding, dari 8 koding ini oleh peneliti direduksi menjadi 7 koding karena Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan modul ajar kurikulum Merdeka memiliki kesamaan dan masuk kedalam tema yang sama. Kemudian pada bagian Kesiapan Proses Pembelajaran awalnya terdiri dari 9 koding yang kemudian direduksi menjadi 5 koding karena guru yang mendengar aktif, kegiatan belajar bermakna, perkembangan kompetensi, karakter peserta didik, dan proses pembelajaran kurikulum Merdeka digabung kepada koding proses pembelajaran karena memiliki kesamaan dan tema yang sama. Selanjutnya pada bagian Kesiapan Proses Asesmen awalnya memiliki 8 koding yang direduksi menjadi 4 koding dengan alasan bahwa catatan anekdot, ceklis, hasil karya, dan foto berseri digabung kepada koding tahapan asesmen karena memiliki tema yang

Siti Rokayah, 2023

KESIAPAN GURU PAUD DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PURWAKARTA

sama. setelah dikoding lalu direduksi dengan melihat kesamaan atau bisa digabung kepada koding yang lebih besar agar lebih terperinci sehingga koding nya lebih sedikit. Berikut hasil dari reduksi data yang telah dilakukan :

Tabel 2 Reduksi Data

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan data a. Wawancara	W
2.	Sumber Data a. Guru 1 b. Guru 2 c. Guru 3 d. Guru 4 e. Guru 5 f. Guru 6 g. Guru 7	GL AN FJ WY GN YH NC
3.	Fokus Penelitian 1. Kepahaman tentang Struktur Kurikulum Merdeka <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Struktur Kurikulum Merdeka • Pemahaman Pembelajaran Intrakurikuler • Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka • Alur Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka • Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran • Perangkat Ajar • Modul Ajar • Buku Panduan 3. Kesiapan Proses Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran 	KSKM PSKM PPI P6 KPP CP ATP KTP PA MA BP KPRP PP MP

Siti Rokayah, 2023

KESIAPAN GURU PAUD DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PURWAKARTA

	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran • Pendekatan Pembelajaran • Lingkungan Belajar & Media Belajar <p>4. Kesiapan Proses Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen dalam Kurikulum Merdeka • Instrumen Asesmen Kurikulum Merdeka • Tahapan Asesmen Kurikulum Merdeka <p>5. Kesiapan Teknologi Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Platform Merdeka Mengajar • Seri Webinar • Informasi Kurikulum Merdeka <p>6. Faktor Pendukung Kurikulum Merdeka</p> <p>7. Faktor Penghambat Kurikulum Merdeka</p>	<p>PPM</p> <p>LBMB</p> <p>KPA</p> <p>AKM</p> <p>IA</p> <p>TA</p> <p>KTI</p> <p>PMM</p> <p>SW</p> <p>IKM</p> <p>FDKM</p> <p>FHKM</p>
4.	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	19-05-2023

Dari hasil reduksi data yang telah disajikan dalam tabel di atas kemudian memberikan kode-kode terhadap data yang termasuk ke dalam topik dan sub topik penelitian dimana hal tersebut untuk mempermudah dalam penyajian data.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat mengambil tindakan. sajian data ini merupakan kompilasi organisasi data dalam bentuk deskripsi dan narasi lengkap yang disusun berdasarkan data reduksi data kunci dan disajikan dalam bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami. Dalam penyajian data ini terdapat data yang disajikan menggunakan kode dengan dilengkapi waktu penelitiannya.

Kemudian penyajian data tersebut akan digunakan dalam proses analisis data. Contoh pengkodeannya seperti (W.GL.KSKM.PSKM.19-05-2023) kode ini menunjukkan (1) Teknik pengumpulan data (2) identitas narasumber (3) focus penelitian (4) sub focus penelitian (5) tanggal pengambilan data. Selanjutnya akan

disajikan contoh penerapan kode dan cara membaca kode-kode tersebut, pada tabel berikut :

Tabel 3 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

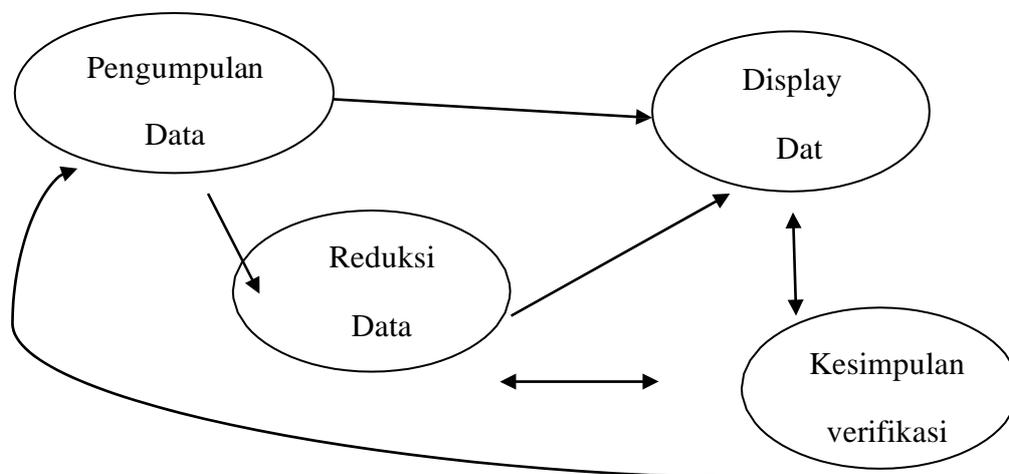
Kode	Cara Membaca
W	Menunjukkan jenis Teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara
GL	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan partisipan penelitian yaitu Guru yang Bernama Galuh
KSKM	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Kepahaman Struktur Kurikulum Merdeka
PSKM	Menunjukkan sub dari fokus penelitian yaitu Pemahaman Struktur Kurikulum Merdeka
19-05-2023	Menunjukkan tanggal, bulan dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Data Conclusion)

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah interpretasi hasil analisis dan interpretasi data. Sampai pada kesimpulan itu hanyalah satu proses di seluruh perakitan. Ini sangat berbeda dengan inferensi dalam penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Kemudian kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah penelitian tentang kesiapan guru PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten purwakarta.

Gambar 1 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman

Sumber: Sugiyono (2017)



3.6 Isu Etik

Beberapa prosedur yang dilakukan oleh penulis yang didasarkan pada pernyataan (Crewsell, 2014) antara lain sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian, Peneliti memeriksa standar hubungan profesional, mendapatkan izin dari lokasi penelitian, dan memilih lokasi-lokasi yang tidak akan menimbulkan masalah-masalah dengan peneliti. Dengan melakukan perizinan kepada kepala sekolah TK untuk melakukan penelitian terhadap 2 orang guru sebagai partisipan untuk melakukan wawancara.
2. Memulai Penelitian, melakukan penilaian atau percakapan dengan partisipan tentang kebutuhan-kebutuhan peneliti, menghubungi dan menginformasikan kepada partisipan tentang tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian dengan wawancara kepada 2 orang guru terkait kesiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka.
3. Mengumpulkan data, membahas tujuan penelitian dan bagaimana data akan digunakan. Peneliti menginformasikan Teknik dalam pengumpulan data dengan meminta izin wawancara ini direkam oleh peneliti dengan memperhatikan kerahasiaan informan/narasumber.
4. Menganalisis data, menghindari memihak partisipan, hormati privasi partisipan. Dalam menganalisis data peneliti merahasiakan nama

Siti Rokayah, 2023

KESIAPAN GURU PAUD DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PURWAKARTA

informan/narasumber dengan tidak menuliskan nama lengkap tetapi akan menggunakan nama samaran dengan nama inisial serta tidak menyebutkan identitas narasumber.

5. Melaporkan, berbagi, dan menyimpan data, laporkan dengan jujur, menggunakan bahasa yang tepat. Peneliti dalam melaporkan hasil wawancara dengan jujur serta izin mempublikasikan hasil penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber yang terlibat pada penelitian ini agar tercipta keamanan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.